



PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Wolter Monginsidi Komplek Kantor Bupati Gedung Bappeda-BRIDA Lantai 4 Tenggarong
Website : [http : //brida.kukarkab.go.id](http://brida.kukarkab.go.id) E-mail brida@kukarkab.go.id Kode Pos 75511

Nomor : P.59/BRIDA/P1.2/900/01/2025

POHON MASALAH DAN ISU STRATEGIS

1. Pemetaan Permasalahan

Masalah adalah **kesenjangan (gap)** antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi eksisting yang terjadi saat ini

Merumuskan permasalahan berdasarkan **tiga level** yaitu masalah pokok, masalah, akar masalah

Masalah pokok merupakan masalah yang bersifat makro pada suatu urusan. Masalah Pokok dipecahkan melalui rumusan Misi/Tujuan/Sasaran

Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
Terbatasnya Sumber Daya Kelitbangan	Terbatasnya SDM Peneliti, Perencana, Analis dan Jabatan Pelaksana	Kurangnya tenaga peneliti sesuai bidang kepakaran
		Belum tersedianya tenaga perekayasa
		Belum tersedianya tenaga analis yang sesuai Anjab ABK : 1. Kebijakan 2. Pemanfaatan Iptek 3. Data Ilmiah
		Kurangnya tenaga perencana sesuai Anjab ABK
		Kurangnya tenaga Jabatan Pelaksana sesuai Anjab ABK
Sarana dan Prasarana Sesuai Standar Kelitbangan	Sarana dan Prasarana Sesuai Standar Kelitbangan	Belum Tersedianya Gedung Laboratorium dan peralatan kerja sesuai standar kelitbangan (berdasarkan perencanaan BRIN)
		Belum tersedianya bangunan Workshop sesuai standar kelitbangan (berdasarkan perencanaan BRIN)
Standarisasi Satuan Harga Riset dan Inovasi	Standarisasi Satuan Harga Riset dan Inovasi	Belum Tersedianya Standarisasi Satuan Harga Riset dan Inovasi
Belum Optimalnya Indeks Inovasi Daerah	Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Kelitbangan	Belum optimalnya Monitoring dan Evaluasi pemanfaatan rekomendasi hasil Kelitbangan
	Terbatasnya implementasi kebijakan inovasi daerah	- Belum optimalnya regulasi pendukung inovasi daerah - Terbatasnya anggaran untuk pengembangan inovasi daerah - Rendahnya komitmen pemangku kepentingan dalam mendukung inovasi daerah - Belum terintegrasinya kebijakan inovasi di berbagai sektor
	Rendahnya kapasitas aparatur di bidang inovasi	- Minimnya pelatihan inovasi bagi aparatur daerah - Kurangnya budaya inovasi di lingkungan kerja - Terbatasnya penghargaan (reward) bagi aparatur yang berinovasi - Rendahnya pemahaman aparatur tentang pentingnya inovasi
	Terbatasnya penerapan inovasi dalam pelayanan publik	- Kurangnya insentif untuk OPD yang menerapkan inovasi - Terbatasnya sistem pelayanan publik berbasis teknologi - Tingginya resistensi terhadap perubahan dalam organisasi - Kurangnya standarisasi dan SOP inovasi pelayanan
	Lemahnya pengembangan jejaring inovasi daerah	- Belum optimalnya forum komunikasi inovasi daerah - Terbatasnya kerjasama dengan pelaku inovasi (akademisi, bisnis, pemerintah, komunitas) - Kurangnya kolaborasi antar pemangku kepentingan inovasi - Minimnya kegiatan diseminasi dan pertukaran pengetahuan inovasi

Perumusan **masalah** dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah pokok yang lebih spesifik berdasarkan dimensi/proses. Pemecahan masalah melalui strategi
Perumusan **akar masalah** dengan cara mencari beberapa penyebab dari masalah yang lebih rinci baik dari internal/eksternal. Pemecahan akar masalah melalui arah kebijakan

Daftar Inventarisir Masalah
INTERNAL
Terbatasnya SDM Peneliti, Perencana, Analis dan Jabatan Pelaksana
Belum tersedianya Sarana dan Prasarana Sesuai Standar Kelitbangan
Belum tersedianya Standarisasi Satuan Harga Riset dab Inovasi
Belum Optimalnya Monitoring dan Evaluasi Pemanfaatan Rekomendasi Hasil Kelitbangan

2. Penentuan Isu Strategis

Isu strategis merupakan situasi problematis yang harus diperhatikan karena memiliki dampaknya yang signifikan terhadap pembangunan.
Isu Strategis memiliki karakteristik: **Penting; Mendasar; Mendesak**; Berjangka menengah/ panjang; Menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan.
Isu strategis dapat berupa: **Masalah, Potensi, dan Isu sesuai Konteks**

No	Isu Strategis
1	Terbatasnya Sumber Daya Kelitbangan
2	Belum tersedianya Sarana dan Prasarana Sesuai Standar Kelitbangan

PENJENJANGAN KINERJA

<i>Final Benefit</i>	<i>Indikator Final Benefit</i>	<i>Intermediate Benefit / Critical Succes Factor (CSF)</i>	<i>Indikator</i>	<i>Immediate Benefit</i>	<i>Indikator</i>	<i>Kondisi Operasional</i>	<i>Indikator KO</i>
Termanfaatkannya rekomendasi hasil kelitbangan	1. Rekomendasi surat pernyataan pemanfaatan hasil kelitbangan		Presentase rekomendasi yang termanfaatkan oleh pemangku kepentingan sebagai salah satu bahan penyusunan kebijakan daerah	Meningkatnya pemanfaatan hasil kelitbangan oleh perangkat daerah (Perbup tentang TPP, Insentif kader posyandu, dan lain")	Jumlah surat pernyataan pemanfaatan hasil kelitbangan	Meningkatnya Kerjasama antara Brista dengan Perangkat Daerah dan Perguruan Tinggi untuk pelaksanaan penelitian / kajian	Jumlah PKS dengan Perguruan Tinggi 64 dokumen Jumlah PKS dengan Perangkat Daerah 14 dokumen
	2. Indeks Inovasi Daerah	Inovasi Perangkat Daerah	Jumlah Inovasi Perangkat Daerah	Sosialisasi Inovasi Daerah	Jumlah Sosialisasi dilaksanakan	Sosialisasi dan Desiminasi	Jumlah Sosialisasi dan desiminasi yang terlaksana
						Pekan Inovasi daerah	Jumlah Pelaksanaan pekan inovasi
				Pendampingan Inovasi	Persentase inovasi yang didampingi	Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasa Teknologi dan Inovasi	Jumlah Penelitian, Pengembangan, dan Perekayasa Teknologi dan Inovasi
						Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)	Jumlah HAKI yang difasilitasi
						Uji Coba dan Penerapan Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi	Persentase Uji Coba dan Penerapan Replikasi dan Inovasi di Bidang Difusi Inovasi dan Penerapan Teknologi
		Pematangan Inovasi	Persentase jejaring inovasi yang aktif	Meningkatnya kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam inovasi	Jumlah kolaborasi antar pemangku kepentingan inovasi	Fasilitasi Inovasi ke lomba tingkat Daerah, Propinsi dan Nasional	Jumlah Fasilitasi Inovasi ke lomba tingkat Daerah, Propinsi dan Nasional
						Pendampingan pemenuhan indikator penilaian indeks inovasi daerah	Persentase pemenuhan indikator penilaian indeks inovasi daerah

POHON KINERJA BADAN RISET DAN INOVASI KAB. KUTAI KARTANEGARA



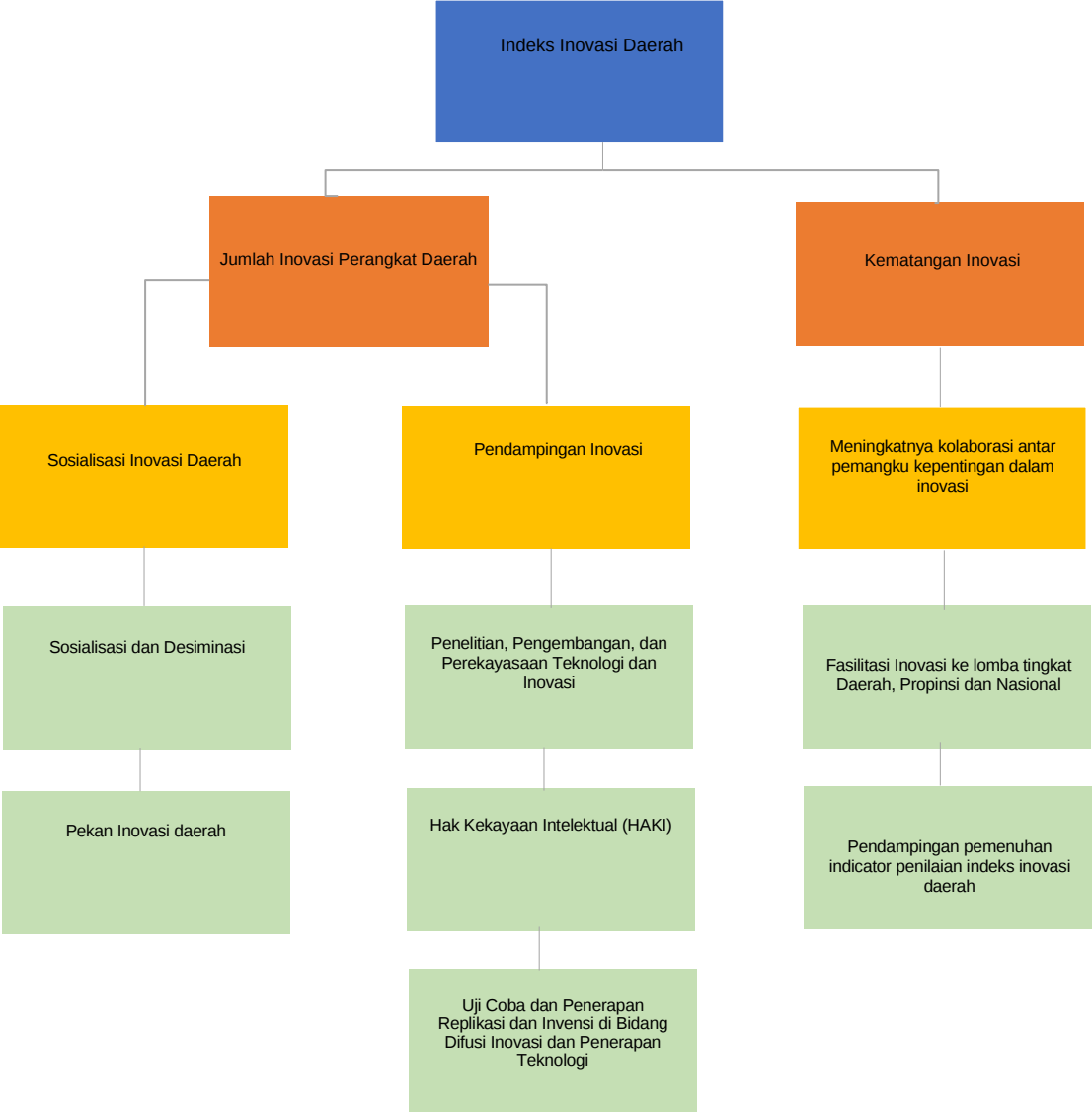
POHON KINERJA BIDANG INOVASI

OUTCOME

INTERMEDIATE
OUTCOME

IMMEDIATE
OUTCOME

OUTPUT



CASCADING

No	TUJUAN	INDIKATOR	SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM	INDIKATOR	KEGIATAN	INDIKATOR	SUB KEGIATAN	INDIKATOR SUB KEGIATAN
1.	Meningkatkan pemanfaatan hasil rekomendasi kelitbangan	Persentase pemanfaatan hasil rekomendasi kelitbangan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kelitbangan	Jumlah hasil kelitbangan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah pegawai yang mengikuti Bimtek	Pendidikan dan pelatihan pegawai	Pendidikan dan pelatihan pegawai
							Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan Perangkat Daerah
							Pengadaan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Pengadaan sarana dan prasarana	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan
2.	Meningkatkan Indeks Inovasi Daerah	Indeks Inovasi Daerah	Meningkatnya implementasi inovasi daerah	Nilai Indeks Inovasi Daerah 58,69	Program Pengembangan Inovasi Daerah	Persentase Nilai inovasi daerah	Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Inovasi Daerah	Jumlah penelitian dan pengembangan inovasi daerah	Penelitian dan Pengembangan di Bidang Inovasi Daerah	Jumlah dokumen hasil penelitian inovasi daerah
							Pengembangan Ekosistem Inovasi Daerah	Jumlah kegiatan pengembangan ekosistem inovasi	Fasilitasi Pengembangan Jejaring Inovasi	Jumlah kerjasama dengan pelaku inovasi
							Fasilitasi Penerapan Inovasi Daerah	Jumlah inovasi yang difasilitasi	Diseminasi dan Penerapan Inovasi Daerah	Jumlah inovasi daerah yang diterapkan
							Evaluasi dan Penilaian Inovasi Daerah	Nilai evaluasi inovasi daerah	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Inovasi Daerah	Jumlah laporan evaluasi inovasi daerah

Tenggarong, 23 Januari 2025
Kepala Badan,


Maman Setiawan.,ST.MT
NIP. 19701005 199903 1 011